

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di tujuh Sekolah Penggerak SMA di Kota Medan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan asesmen diagnostik dalam pembelajaran Geografi telah dilakukan oleh sebagian besar guru, meskipun tingkat pemahaman, pelatihan yang diterima, dan penerapannya di lapangan masih bervariasi antar sekolah. Pada tahap Persiapan, sebagian besar guru memahami asesmen diagnostik sebagai upaya untuk mengenali kesiapan dan karakteristik siswa sebelum pembelajaran dimulai. Dalam tahap Pelaksanaan, sebagian besar guru telah menerapkan asesmen diagnostik di awal pembelajaran, baik melalui pertanyaan lisan, kuis, maupun tugas singkat. Pendekatan yang digunakan berbeda-beda. Sementara pada tahap Tindak Lanjut. Hasil asesmen juga dijadikan bahan diskusi antara guru, wali kelas, BK, dan orang tua siswa dalam rangka menyusun rencana pembelajaran yang lebih personal. Namun, keterbatasan waktu, sarana, serta kurangnya pelatihan membuat tindak lanjut ini belum berjalan maksimal di semua sekolah.
2. Dalam permasalahan mayoritas guru mengalami kendala waktu dalam menyisipkan asesmen diagnostik secara menyeluruh dan terstruktur di tengah padatnya jadwal pembelajaran, sehingga instrumen sering kali dibuat singkat atau terbatas. Selain itu, minimnya sosialisasi dan pedoman teknis dari dinas atau instansi terkait menyebabkan pemahaman guru menjadi tidak seragam, sehingga banyak di antara

mereka masih belum tahu dalam menyusun format dan bentuk penilaian diagnostik. Beberapa guru juga merasakan kurangnya panduan rinci terutama dalam menyusun instrumen non-kognitif (gaya/modalitas belajar dan minat belajar), Untuk solusi dan upaya mengatasi keterbatasan waktu, sejumlah guru mempraktikkan asesmen yang seperti kuis interaktif, permainan sederhana, atau pertanyaan pemantik di awal pembelajaran. Solusi teknis lain adalah kolaborasi aktif dalam komunitas MGMP atau grup diskusi internal sekolah tempat guru berbagi contoh instrumen dan pengalaman menerapkan asesmen diagnostik. Tetapi solusi tersebut dalam fakta dilapangan belum memberikan secara maksimal yang menjadi permasalahan untuk diminimalisir.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar pendidik meningkatkan literasi dan pemahaman dasar mengenai asesmen, khususnya asesmen diagnostik. Hal ini bertujuan agar guru mampu mengenali kekuatan, kelemahan, keterampilan, dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik sebagai kesiapan sebelum memulai pembelajaran sebelum dan proses pembelajaran dimulai.
2. Dalam pelaksanaan asesmen, penting untuk menggunakan bentuk soal yang lebih bervariasi, terutama dalam asesmen diagnostik yang mencakup aspek non-kognitif guna mengetahui kondisi psikologis peserta didik. Pemilihan bentuk asesmen yang sesuai akan sangat mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif. Selain itu, tindak lanjut dari asesmen diagnostik

juga harus diperhatikan secara serius agar guru dapat memiliki gambaran yang jelas mengenai karakteristik peserta didik dalam rangka menerapkan pembelajaran Geografi secara optimal.

3. Berdasarkan pelaksanaan asesmen diagnostik yang telah dilakukan, ditemukan adanya faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Salah satu hambatan utama adalah belum memadainya pemahaman guru tentang asesmen, sehingga aspek ini perlu ditingkatkan secara bersama-sama. Di sisi lain, faktor-faktor pendukung yang tidak membebani pelaksanaan asesmen lainnya harus terus diperkuat agar asesmen diagnostik dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan.
4. Dan untuk dinas terkait khususnya dinas pendidikan lebih Dinas Pendidikan disarankan untuk meningkatkan intensitas dan kualitas sosialisasi mengenai kurikulum merdeka yang memuat asesmen diagnostik, Sosialisasi ini sebaiknya dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan kepada seluruh satuan pendidikan agar para pendidik memiliki pemahaman yang seragam dan mendalam, sehingga pelaksanaan asesmen diagnostik dapat dilakukan secara optimal dan berdampak nyata terhadap proses pembelajaran